

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan dampak dari perubahan identitas etnis akibat perkawinan antaretnis pada pasangan etnis Maluku Tenggara dan etnis Jawa di Yogyakarta. Hal ini didasari oleh bagaimana identitas suatu etnis berubah yang diakibatkan oleh perkawinan antaretnis. Perkawinan antaretnis mudah ditemukan di negara multikultur seperti di Indonesia. Salah satu akibat dari perkawinan antaretnis adalah terjadinya asimilasi perkawinan (amalgamasi). Hal ini yang membuat peneliti ingin mengetahui proses dan dampak dari perubahan identitas etnis akibat perkawinan antaretnis. Teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah teori interaksionisme simbolik, teori asimilasi, dan teori negoisasi identitas yang dipaparkan Stella Ting-Tommey. Jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui perubahan identitas etnis akibat perkawinan antaretnis pada pasangan etnis Maluku Tenggara dan etnis Jawa adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi dari pasangan etnis Maluku Tenggara dan etnis Jawa di Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian, perubahan identitas etnis dapat diukur dari beberapa aspek yaitu: (1) Interaksi Sosial, (2) Bahasa, (3) Makanan, (4) Pakaian, (5) Hubungan Kekerabatan. Etnis Maluku Tenggara pada awalnya melakukan adaptasi di lingkungan Yogyakarta. Hal ini dikarenakan kultur yang sangat berbeda dengan daerah asal. Proses adaptasi tentu saja erat kaitannya dengan interaksi sosial dengan masyarakat, yang berujung pada perkawinan dengan etnis Jawa. Perkawinan antaretnis ini menyebabkan kelima aspek di atas mengalami perubahan. Dampak dari perkawinan antaretnis adalah budaya yang dianut oleh anak. Anak hasil perkawinan antaretnis ini cenderung menggabungkan budaya kedua orangtuanya dan lebih mengarah pada budaya Jawa karena faktor lingkungan tempat tumbuh kembang anak.

Kata Kunci : Perubahan, Identitas Etnis, Perkawinan Antaretnis, Etnis Maluku Tenggara, Etnis Jawa

ABSTRACT

This research is aimed to know the process and effect of ethnic identity change caused by interethnic marriage on ethnic couple between South East Maluku and Java ethnic in Yogyakarta. It is based on how the identity of an ethnic is changed caused by interethnic marriage. Interethnic marriage is easy to be found in multicultural country such as Indonesia. One of the effects of interethnic marriage is marriage assimilation (*amalgamation*). It makes the researcher wants to know the process and effect of ethnic identity change caused by interethnic marriage. The theory utilized to support this research is the theory of symbolic interactionism, assimilation, and identity negotiation. The research utilized is to know ethnic identity change caused by interethnic marriage on ethnic couple between South East Maluku and Java ethnic is descriptive qualitative research. The data collection was done through interview, observation, and documentation of ethnic couple between South East Maluku and Java ethnic in Yogyakarta. Based on the research result, ethnic identity change can be measured from some aspects, such as: (1) Social interaction, (2) Language, (3) Food, (4) clothes, (5) kinship relationship. At the beginning, South East Maluku ethnic adapted in Yogyakarta. It was because culture which is different to their region. The adaptation process is closely related to social interaction with the society, which ends on marriage with Java ethnic. This interethnic marriage causes the five aspects to experience change. The effect of interethnic marriage is the culture believed by the child. This child tends to amalgamate his parents' culture and more tend to Java culture because the environment factor in which the child grows.

Keywords: Change, Ethnic identity, Interethnic Marriage, South East Maluku Ethnic, Java Ethnic